

Analisis kelayakan isi buku siswa kelas v tema ekosistem di sekolah dasar

S M Saraswati^{1*}, J I Siti Poerwanti², and Sularmi²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*sekarmustikasaraswati@gmail.com

Abstract. *This study aims to describe the acceptability of the contents of the Grade V Student Book by the Ecosystem Theme. This research used descriptive qualitative research methods. The research approach is contents analysis. As a data collection technique, the writer used documentation technique. As data analysis, the writer used descriptive qualitative technique. As a data validity technique, the writer used investigator triangulation technique. In this study, there are four dimensions were analyzed which are the spiritual dimension, the dimension of social attitudes, the dimension of knowledge, and the dimension of skills. The results showed that the grade V Student Book by the Ecosystem Theme is included in the very acceptable category with the percentage of the acceptability score in the spiritual dimension is 65.28%, the acceptability of the social attitude dimension is 100%, the acceptability of the knowledge dimension is 93.52%, and the acceptability of the the skill dimension is 86.11%. This study has theoretical implications, namely that book can support the implementation of curriculum learning 2013 in schools. The study also has practical implications, this study can be used as a reference material for teachers and schools to choosing books that suit the needs of students.*

Keywords: *analysis, acceptability, content, student book, ecosystem theme, elementary school*

1. Pendahuluan

Penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar identik dengan adanya pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengintegrasikan berbagai mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik [1]. Pelaksanaan pembelajaran tentu tak lepas dari penggunaan buku. Pada kurikulum 2013 di sekolah dasar, buku yang digunakan adalah buku teks tematik.

Buku teks adalah komponen penting dalam pembelajaran yang berbentuk cetakan berisi materi serta soal evaluasi berkaitan dengan bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis oleh para pakar dibidangnya. Buku teks digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan dari suatu proses pembelajaran [2][3]. Buku teks yang digunakan di sekolah dasar adalah buku teks tematik yaitu buku siswa. Buku siswa adalah buku panduan sekaligus buku aktivitas yang berisi materi pelajaran atau konsep-konsep dasar yang dibuat berdasarkan pendekatan tertentu yang akan memudahkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran baik di rumah maupun di sekolah [4][5].

Selama berlangsungnya kurikulum 2013, masih terdapat beberapa permasalahan, diantaranya adalah terkait dengan buku teks yang digunakan [6]. Meskipun telah melewati tahap penelaahan sebelum diterbitkan, namun masih ditemukan beberapa ketidaksesuaian dalam penulisan buku teks

tematik. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian dari Ruminati & Andajani yang menghasilkan temuan bahwa secara umum buku teks tematik belum disajikan dengan menerapkan pendekatan ilmiah dengan tepat, karena beberapa bagian masih disajikan secara langsung [7]. Novitasari, Nabila, & Fratiwi juga melakukan penelitian yang mana menghasilkan temuan bahwa dalam buku teks tematik terdapat beberapa kekurangan seperti materi yang tidak sesuai dengan konsep yang ada serta penjelasan yang kurang jelas untuk dipahami peserta didik [8].

Kelayakan mengenai buku teks yang dipergunakan merupakan sesuatu yang perlu dikaji karena buku teks adalah salah satu sumber belajar yang banyak digunakan oleh peserta didik. Kajian perlu dilakukan agar pihak-pihak yang menggunakan buku tersebut dapat mengetahui kualitas buku yang digunakan. Hal ini dikarenakan, meskipun telah melewati tahap penilaian oleh pemerintah, namun hasil dari penilaian tersebut tidak dipublikasikan. Selain itu, dengan melakukan kajian terhadap buku teks kita akan mengetahui apakah buku teks tersebut telah merefleksikan kebutuhan peserta didik, tujuan, metode, dan nilai dari suatu proses pembelajaran [9]. Sehingga perlu diadakannya penelaahan untuk mengetahui kualitas dari buku tersebut. Hasil penelaahan yang dilakukan diharapkan diharapkan dapat menjadi masukan bagi penulis buku untuk memperbaiki, memperbarui, dan memutakhirkan isi buku sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman pada revisi selanjutnya karena buku siswa ini merupakan dokumen hidup.

Bertolak dari pemaparan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan isi pada Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemilihan buku siswa kelas V Tema Ekosistem didasari beberapa alasan yaitu sebagian besar sekolah dasar menggunakan buku ini sebagai salah satu sumber belajar, tidak diketahui penelitian lain yang sama, dan buku ini merupakan revisi teraru sehingga hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi penulis buku untuk memperbaiki, memperbarui, dan memutakhirkan isi buku sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman pada revisi selanjutnya karena buku siswa ini merupakan dokumen hidup. Penilaian kelayakan isi pada Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem mencakup empat komponen penilaian yaitu dimensi spiritual, dimensi sikap sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan [10][11]. Dengan adanya penelitian ini, peneliti akan mengetahui bagaimana kualitas isi dari buku tersebut.

2. Metode Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif [12][13]. Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah analisis isi (*content analysis*) [14]. Data dalam penelitian ini dihimpun menggunakan teknik dokumentasi [15]. Analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif [16]. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi penyidik [17]. Terdapat empat dimensi yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu dimensi spiritual, dimensi sikap sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan. Indikator penilaian kelayakan isi buku teks diadaptasi berdasarkan beberapa pendapat. Setiap dimensi penilaian dibagi menjadi beberapa indikator.

Dimensi spiritual dibagi menjadi dua indikator yaitu ada tidaknya contoh, uraian, kalimat, gambar, atau latihan yang memuat unsur spiritual dan bebas dari unsur SARA, pornografi, bias dan tidak melanggar HAKI. Dimensi sikap sosial indikator yang dinilai adalah apakah kalimat atau kegiatan yang ada dalam buku dapat mengembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter. Dimensi pengetahuan dibagi menjadi enam indikator yaitu keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan fakta/ lambang/ simbol, konsep/ definisi, prinsip, dan prosedur. Dimensi keterampilan dibagi menjadi delapan indikator yaitu penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan pengayaan.

Indikator pada setiap dimensi diberi skor sesuai dengan kriteria penskoran yang telah ditetapkan. Skor empat apabila makna dari semua kata kunci dalam suatu indikator ditemukan. Skor tiga apabila lebih dari 50% makna kata kunci dalam suatu indikator ditemukan. Skor dua apabila kurang dari 50% makna kata kunci dalam suatu indikator ditemukan. Skor satu apabila makna dari kata kunci tidak ditemukan. Skor yang diperoleh setiap indikator dipersentasekan kemudian diakumulasi menjadi skor setiap dimensi. Persentase skor setiap dimensi kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria

kelayakan buku yaitu $25 < \% \leq 43,75$ kategori tidak layak, $43,75 < \% \leq 62,5$ kategori kurang layak, $62,5 < \% \leq 81,25$ kategori layak, dan $81,25 < \% \leq 100$ kategori sangat layak [18].

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan ditemukan bahwa Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem telah memenuhi standar kelayakan yang ditentukan. Buku ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar guna mendukung pelaksanaan pembelajaran. Persentase kelayakan isi dari buku tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perolehan Skor Dimensi Spiritual

No.	Indikator	Skor			Rata-rata	Kriteria
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3		
1.	Terdapat contoh, uraian, kalimat, gambar, atau latihan yang mengandung unsur spiritual.	75 %	75 %	75 %	75 %	Layak
2.	Bebas dari unsur SARA, pornografi, bias dan tidak melanggar HAKI.	50 %	58,34 %	58,34 %	55,56 %	Kurang layak

Tabel 1 menunjukkan perolehan skor dimensi spiritual yang terdiri dari dua indikator penilaian yaitu ada tidaknya contoh, uraian, kalimat, gambar, atau latihan yang memuat unsur spiritual dan bebas dari unsur SARA, pornografi, bias, dan tidak melanggar HAKI meraih skor rata-rata sebesar 65,28% dan masuk dalam kategori layak. Pada dimensi spiritual skor dari penilai 1 adalah 62,5%, skor dari penilai 2 adalah 66,67 %, dan skor dari penilai 3 adalah 66,67 %. Isi buku telah mencakup salah satu tujuan dari pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu menyiapkan manusia Indonesia berkemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman dengan memuat contoh, uraian, kalimat, gambar, atau latihan yang mengandung unsur spiritual [19].

Tabel 2. Perolehan Skor Dimensi Sikap Sosial

No.	Indikator	Skor			Rata-rata	Kriteria
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3		
1.	Menumbuhkembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter.	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak

Tabel 2 menunjukkan perolehan skor dimensi sikap sosial yang terdiri dari satu indikator penilaian yaitu apakah kalimat atau kegiatan yang ada dalam buku dapat mengembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter meraih skor rata-rata sebesar 100%. Pada dimensi sikap sosial skor dari penilai 1, penilai 2, dan penilai 3 adalah 100%. Perolehan skor ini menunjukkan bahwa buku tersebut telah mencerminkan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter melalui kalimat atau kegiatan yang disajikan dalam buku yang dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter [20].

Tabel 3. Perolehan Skor Dimensi Pengetahuan

No.	Indikator	Skor			Rata-rata	Kriteria
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3		
1.	Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI 3	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak

2.	Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI 3.	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak
3.	Keakuratan fakta/lambang/symbol	83,34 %	83,34 %	91,67 %	86,11%	Layak
4.	Keakuratan konsep/definisi.	75 %	75 %	75 %	75 %	Layak
5.	Keakuratan prinsip.	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak
6.	Keakuratan prosedur.	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak

Tabel 3 menunjukkan perolehan skor dimensi pengetahuan yang terdiri dari enam indikator penilaian yaitu keluasan materi, kedalaman materi, keakuratan fakta/ lambang/ simbol, keakuratan konsep/ definisi, keakuratan prinsip, dan keakuratan prosedur meraih skor rata-rata sebesar 93,52% dan masuk dalam kategori sangat layak. Pada dimensi pengetahuan skor dari penilai 1 adalah 93,06%, skor dari penilai 2 adalah 93,06% dan skor dari penilai 3 adalah 94,45%. Hal itu sesuai dengan hasil dari kajian Novitasari, Nabila, & Fratiwi yang mana menghasilkan temuan bahwa di buku teks tematik terdapat beberapa kekurangan seperti materi yang tidak sesuai dengan konsep yang ada [8].

Tabel 4. Perolehan Skor Dimensi Keterampilan

No.	Indikator	Skor			Rata-rata	Kriteria
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3		
1.	Penalaran	100 %	91,67 %	91,67 %	94,44%	Sangat layak
2.	Pemecahan masalah	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak
3.	Keterkaitan	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak
4.	Komunikasi	75 %	75 %	75 %	75 %	Layak
5.	Penerapan	100 %	91,67 %	91,67 %	94,44%	Sangat layak
6.	Kemenarikan materi	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak
7.	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh.	100 %	100 %	100 %	100 %	Sangat layak
8.	Pengayaan	25 %	25 %	25 %	25 %	Tidak layak

Tabel 4 menunjukkan perolehan skor dimensi keterampilan yang terdiri dari delapan indikator penilaian yaitu penalaran, pemecahan masalah, keterkaitan, komunikasi, penerapan, kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan pengayaan meraih skor rata-rata sebesar 86,11% dan masuk kategori sangat layak. Pada dimensi keterampilan skor dari penilai 1 adalah 87,5%, skor dari penilai 2 adalah 85,42%, dan skor dari penilai 3 adalah 85,42%. Perolehan skor pada dimensi ini menunjukkan bahwa buku dapat memfasilitasi peserta didik aktif dalam pembelajaran sesuai dengan konsep pembelajaran tematik [19].

Kesesuaian buku teks pelajaran sebagai sumber belajar dapat dilihat dari sejauh mana buku tersebut memenuhi tuntutan kurikulum dalam pencapaian kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran, dan bagaimana metode penyajiannya [2]. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa isi buku yang disajikan telah merujuk pada tuntutan dari kurikulum 2013 yang digunakan yaitu belajar harus *meaningful* (bermakna), belajar harus *discovery learning* (belajar mendapatkan penemuan, mencari tahu), dan belajar harus *constructivism* (belajar secara konstruktif menurut teori *constructivism*) [20][19]. Secara keseluruhan isi buku telah mencerminkan tuntutan tersebut dengan menekankan pada

keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan secara aktif akan mendorong peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya [21].

Materi pembelajaran disajikan tidak secara langsung, akan tetapi diawali dengan sebuah apersepsi yang ada pada awal pembelajaran. Apersepsi ini disajikan dalam berbagai bentuk seperti cerita, gambar, pernyataan, ataupun pertanyaan yang merujuk pada pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. Pengetahuan yang telah dimiliki ini akan menjadi dasar untuk mempelajari pengetahuan yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa isi buku telah memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan belajar yang bermakna. Melalui kegiatan belajar yang bermakna dan menyenangkan, peserta didik diharapkan dapat membangun makna dalam memorinya sehingga pengetahuan yang diterima akan bertahan lama pada ingatan pembelajar [22][23].

Kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam buku juga telah memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan *discovery learning*. Kegiatan tersebut menciptakan *Discovery Learning Environment*, yaitu lingkungan atau kondisi dimana peserta didik bisa melakukan eksplorasi atau penemuan-penemuan baru yang belum diketahui atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Lingkungan seperti ini bertujuan agar peserta didik lebih kreatif dan proses belajar dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan *discovery learning* diharapkan dapat mendorong peserta didik mengorganisasi sendiri cara belajarnya dalam menemukan konsep sehingga pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih bermakna. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang menjelaskan bahwa manusia akan menghasilkan pengetahuan dan membentuk makna berdasarkan pengalaman yang dialami [24].

Hasil analisis menunjukkan bahwa Buku Siswa Kelas V Tema Ekosistem yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan buku yang dapat digunakan karena termasuk kedalam kategori sangat layak berdasarkan standard kelayakan buku yang ada. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan seperti adanya bagian yang melanggar HAKI, adanya kesalahan dalam penulisan fakta dan konsep, tidak adanya rangkuman dan soal pengayaan, serta materi dan contoh yang disajikan tidak lebih luas dari kompetensi dasar. Hal itu sesuai dengan hasil dari kajian Novitasari, Nabila, & Fratiwi yang mana menghasilkan temuan bahwa di buku teks tematik terdapat beberapa kekurangan seperti materi yang tidak sesuai dengan konsep yang ada. Namun, isi buku telah merujuk pada kompetensi inti yang harus dimiliki oleh peserta didik. Sehingga buku ini dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa buku siswa kelas V Tema Eksosistem yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan termasuk dalam kategori sangat layak dengan presentase skor kelayakan pada dimensi spiritual sebesar 65,28 %, kelayakan pada dimensi sikap sosial sebesar 100 %, kelayakan pada dimensi pengetahuan sebesar 93,52 %, dan kelayakan pada dimensi keterampilan sebesar 86,11 %. Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menunjukkan bahwa buku siswa Kelas V Tema Ekosistem yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di sekolah dasar yang memuat dimensi spiritual, dimensi sikap sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Penggunaan buku ini akan lebih maksimal apabila dilengkapi dengan bahan ajar lain selain buku utama. Penelitian ini juga memberikan implikasi praktis yaitu secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru maupun sekolah dalam memilih buku yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5. Referensi

- [1] H Wijaya, N Sulistya, and W Tego 2018 Peningkatan Motivasi Belajar Tematik Melalui Model Pembelajaran Group Investigation Siswa Kelas 4 SD *J. Didakt. Dwija Indria* **6(7)** pp 69–84
- [2] B P Sitepu 2012 *Penulisan Buku Teks Pelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- [3] G S Pratama and H Retnawati 2018 Urgency of Higher Order Thinking Skills (HOTS) Content Analysis in Mathematics Textbook *J. Phys. Conf. Ser.* **1097(1)**
- [4] A Primanda, N Maharta, and F Sesunan 2015 Pengembangan Suplemen Buku Siswa Materi Dinamika Gerak Dengan Pendekatan Scientific *J. Pembelajaran Fis. Univ. Lampung* **3(3)** p

- 117552
- [5] T A Prasetyo, N Maharta, and V Viyanti 2014 Pengembangan Buku Siswa Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Multirepresentasi Materi Impuls dan Momentum *J. Pembelajaran Fis.* **2(4)** pp 67–78
- [6] W Wahyudi and M Chamdani 2017 Impementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Masalah Dan Solusinya (Studi Kasus Di Kabupaten Kebumen) *DWIJA CENDEKIA J. Ris. Pedagog.* **1(1)** pp 92–108
- [7] R Ruminiati and K Andajani 2016 Analisis Kesesuaian Isi Buku Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Pendidikan Karakter, Dan Pendekatan Scientific *Sekol. Dasar Kaji. Teor. dan Prakt. Pendidik.* **25(1)** pp 27–36
- [8] N Novitasari, C Nabila, and W H Fratiwi 2020 Analisis Kendala Guru dalam Menerapkan K13 Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Pegadungan 8 Petang *J. Bintang* **2** pp. 1–15
- [9] H Salehi and M Amini 2016 Critical Analysis of a New English Textbook Used in Iranian Junior High Schools *J. Appl. Linguist. Lang. Res.* **3(3)** pp 42–54
- [10] M Muslich 2010 *Text Book Writing* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media)
- [11] BSNP 2014 Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014 *Badan Standar Nasional Pendidikan* [Online] Available: <https://bsnp-indonesia.org/2014/05/instrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun-2014/>.
- [12] Sugiyono 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- [13] S Arikunto 2010 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta)
- [14] K Krippendorff 2010 *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology 2nd ed.* (New York: Sage Publication)
- [15] S Arikunto 2006 *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [16] Mislia 2018 Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII DI MTS Kabupaten Malang (Sebuah Kajian Berdasarkan Standar BSNP) Undergraduate Thesis Universitas Muhammadiyah Malang
- [17] L J Moleong 2012 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- [18] Q M Nisa 2015 Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Undergraduate Thesis Universitas Islam Negeri Walisongo
- [19] L Hakim 2017 Analisis Perbedaan Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013,” *J. Ilm. Didakt.* **17(2)** pp 280–292
- [20] Kemendikbud 2014 Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* [Online]. Available: <https://jdih.kemdikbud.go.id/?service=srv:04.15jdih&ref=16ey5e0r71029925u00cc571a518cb5b0wvb64412051eepe4d4e1ajfhac3625dd99d8a362164c0ge6a7e94k28ccb65be953t30d552mqi84b7x0ddoff5fzsbb323281&task=100>.
- [21] D A Fauzia, S Marmoah, and Suharno 2020 Peningkatan Keaktifan Belajar dalam Pembelajaran IPS melalui Penerapan Model Pembelajaran Guided Note Taking pada Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar Ngadipurwo Blora *J. Pendidik. Dasar* **8(2)**
- [22] Solekhah, J I S Poerwanti, and S Wahyuningsih 2020 Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar *J. Pendidik. Indones. J. Ilm. Pendidik.* **6(3)**
- [23] H Muamanah 2020 Pelaksanaan Teori Belajar Bermakna David Ausubel Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam *Balajea J. Pendidik. Islam* **5(01)** pp 23–36
- [24] F A Ikhtiana, I R W Atmojo, and Sularmi 2020 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Menggunakan Teori Konstruktivisme pada Model Pembelajaran IPA *J. Didakt. Dwija Indria* **8(1)** pp 1–5